

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG ANGGOTA SATUAN KARYA  
PRAMUKA BAHARI (SAKA BAHARI) KOTA YOGYAKARTA DALAM  
MENGIKUTI LATIHAN RENANG**

*E-JOURNAL*

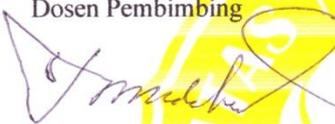


Oleh :  
Ayunda Hanifah  
12601241005

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKRESASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Artikel *E-Journal* yang berjudul “**Faktor-Faktor Pendukung Anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta Dalam Mengikuti Latihan Renang**” yang disusun oleh Ayunda Hanifah, NIM 12601241005 ini telah disetujui oleh Pembimbing dan Reviewer.

Dosen Pembimbing  
  
Drs. Sismadiyanto, M.Pd  
NIP. 19590416 198702 1 002

Yogyakarta, 22 Juni 2016  
Reviewer  
  
Drs. Agus Sumbendartin S., M.Pd  
NIP. 19581217 198803 1 001



## **FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG ANGGOTA SATUAN KARYA PRAMUKA BAHARI (SAKA BAHARI) KOTA YOGYAKARTA DALAM MENGIKUTI LATIHAN RENANG**

### **THE SUPPORTING FACTORS OF MEMBERS OF SATUAN KARYA PRAMUKA BAHARI (SAKA BAHARI) OF YOGYAKARTA ON FOLLOWING SWIMMING PRACTICES**

**Oleh:** Ayunda Hanifah, Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan, [ayunda.hanifah@gmail.com](mailto:ayunda.hanifah@gmail.com)

#### **Abstrak**

Satuan Karya Pramuka atau disingkat Saka merupakan wadah pengembangan minat dan bakat bagi anggota usia Penegak dan Pandega. Dalam hal ini Saka Bahari adalah wadah pembinaan di bidang kelautan maupun perairan sehingga kemampuan berenang menjadi modal utama bagi anggota nya. Dalam kenyataannya, kemampuan berenang tersebut belum terpenuhi oleh beberapa anggota, sehingga latihan renang menjadi salah satu kegiatan rutin Saka Bahari khususnya di Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor pendukung anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan angket sebagai pengambilan datanya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu anggota Saka Bahari Kota Yogyakarta dengan teknik *purposive sampling* atau dengan tujuan tertentu, dalam hal ini yaitu 30 anggota yang masih berusia Penegak dan Pandega serta masih berada di Yogyakarta. Hasil uji coba instrumen dari 35 butir pertanyaan telah gugur 4 butir pertanyaan sehingga memperoleh 31 butir pertanyaan yang valid dan reliable. Penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif persentase.

Hasil penelitian faktor-faktor pendukung yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal dari anggota Saka Bahari Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang yaitu sebanyak 2 anggota dengan 7% pada kategori “sangat tinggi,” 7 anggota dengan 23% pada kategori “tinggi,” 11 anggota dengan 37% pada kategori “sedang,” 9 anggota dengan 30% kategori “rendah,” serta 1 anggota dengan 3% pada kategori “sangat rendah.”

**Kata kunci:** *Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari), faktor-faktor pendukung, renang*

#### **Abstract**

*Satuan Karya Pramuka which is concised to Saka is a corporation for Penegak and Pandega's interests and talents. Saka Bahari is a corporation for those who have interests and talents in naval and marine, so that swimming ability is the basic skill for its members. Infact, swimming ability has not been mastered yet by several members of Saka Bahari that makes swimming practices become regular activities for Saka Bahari members especially*

in Yogyakarta. The aim of this research is to identify the supporting factors of members of Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) of Yogyakarta following swimming practices.

This research is quantitative descriptive research model which used survey method and questionnaires to collect the data. The population and the sample of the research were the members of Saka Bahari of Yogyakarta using purposive sampling technique, in this case was 30 members who in the age of Penegak and Pandega and stayed in Yogyakarta. The result of instrument tryout showed that from 35 questions, there are 4 questions eliminated, so that only 31 questions stated as valid and reliable instrument. This research used percentage descriptive analysis technique.

The result of the research of the supporting factors which is consisted of internal and external factors of members of Saka Bahari of Yogyakarta on following swimming practices shows that there are 2 members or 7% in Very High category, 11 members or 37% in Average category, 9 members or 30% in Low category, and 1 member in Very Low category.

**Keywords:** Supporting factors, Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari), swimming

## PENDAHULUAN

Pandangan yang selama ini masih melekat dikalangan orang-orang awam tentang mengenal pramuka beranggapan bahwa kegiatan yang ditawarkan atau diberikan di dalamnya hanya sekedar tali temali, sandi, dan bernyanyi saja, hal tersebut perlu diperbaiki dan dibenarkan. Kegiatan pendidikan kepramukaan adalah suatu proses yang berkaitan di hampir semua aspek dalam kehidupan sehari-hari, dalam arti pendidikan kepramukaan tersebut berhubungan untuk meningkatkan kemampuan spiritual dan intelektual, keterampilan, dan ketahanan diri (UU No 12, 2010: 6). Semua tujuan pendidikan kepramukaan tersebut dikemas melalui metode belajar interaktif dan progresif. Metode belajar interaktif dan progresif tersebut dapat diwujudkan melalui: 1) pengalaman kode kehormatan pramuka, 2) kegiatan belajar sambil melakukan, 3) berkelompok, bekerja sama, dan berkompetisi, 4) kegiatan yang

menantang, 5) kegiatan di alam terbuka, 6) adanya orang dewasa sebagai pemberi dorongan dan dukungan, 7) penghargaan yang dapat berupa tanda kecakapan, serta 8) satuan terpisah antara putra dengan putrid (UU No 12, 2010: 6). Dari berbagai penjabaran tersebut dilaksanakan sesudah dengan kemampuan fisik dan mental dari anggota pramuka tersebut.

Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) merupakan wadah pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pandega dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang kebaharian yang dapat berguna bagi diri pribadi, keluarga, lingkungan, serta dapat dijadikan bekal dalam mengembangkan lapangan kerja (PP Saka Bahari No 158, 2011:5). Saka adalah satuan organisasi yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi peserta didiknya atau anggota muda dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan

pembinaan di bidang tertentu (PP Saka Bahari No 158, 2011:4), sehingga dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut Saka Bahari turut andil dalam meningkatkan keterampilan di bidang bahari yang dilaksanakan melalui latihan renang dan sekaligus sebagai pembinaan jasmani bagi anggotanya. Berenang dapat diartikan sebagai perpindahan dari satu tempat ke tempat lain yang dilakukan di dalam air dengan menggunakan bagian gerak tubuhnya seperti tangan dan kaki serta tanpa mengalami kesulitan seperti tenggelam maupun mengalami kepanik yang luar biasa. Kemampuan dan kemahiran dalam berenang dijadikan modal utama bagi seluruh anggotanya, namun masih banyak anggota yang belum menguasainya, sehingga latihan renang dijadikan solusi sebagai sarana untuk belajar dan mengembangkan keterampilan dasar agar mempunyai kualitas standar anggota Saka Bahari. Renang merupakan keterampilan dasar di Saka Bahari, alasannya semua kegiatan maupun aktivitas di Saka Bahari akan selalu berhubungan dengan air seperti *diving*, dayung, maupun *water rescue*, sehingga dapat dibayangkan apabila seorang anggota tidak memiliki keterampilan tersebut maka akan mengalami kesulitan yang barangkali dapat mengancam nyawa sendiri bahkan orang lain, sehingga latihan renang merupakan agenda yang harus ada di Saka Bahari khususnya di Kota Yogyakarta.

Pencapaian yang ingin raih dalam karya ini yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi faktor-faktor pendukung anggota Satuan Karya Pramuka Bahari

(Saka Bahari) Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang serta seberapa besar pengaruhnya terhadap anggota tersebut. Artinya, dari berbagai faktor pendukung yang ada tersebut manakah faktor yang lebih dominan dan kurang dominan dalam pelaksanaan latihan tersebut, sehingga setelah diketahui faktor tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor tersebut mampu memberikan dorongan pada saat mengikuti latihan renang tersebut.

Dalam pelaksanaan latihan, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengikuti latihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, tidak menutup kemungkinan bahwa faktor-faktor tersebut dapat menjadi pendukung maupun dorongan yang kuat bagi masing-masing individu yang menjadi anggota Saka Bahari. Faktor-faktor tersebut lebih ke arah sesuatu hal yang mendorong anggota untuk melakukan atau melaksanakan latihan tersebut. Faktor-faktor tersebut perlu diketahui untuk membuktikan tentang suatu pendapat apakah dapat dijadikan patokan bagi individu di suatu tempat yang sudah ditentukan. Selain itu dengan diketahui faktor-faktor yang mendukung sesuatu tersebut dapat dijadikan sebagai rancangan pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan tempat yang diteliti agar pembelajaran lebih tepat sasaran serta efektif dan efisien.

Harapannya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi yang membutuhkan khususnya anggota Pramuka dan bagi orang yang

membutuhkan. Selain itu dapat mendeteksi faktor-faktor yang menyebabkan anggota Saka Bahari Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang, menjadi motivasi dan acuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengikuti latihan renang tersebut. Diketuainya faktor-faktor pendukung tersebut dapat digunakan sebagai analisis bagi orang-orang yang berperan dalam pelaksanaan latihan renang di Saka Bahari Kota Yogyakarta, diantaranya yaitu, pimpinan saka, pamong, dewan saka, serta bagi anggota di dalamnya. Faktor tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi rancangan kegiatan menurut faktor yang lebih dominan.

## **METODE PENELITIAN**

Dengan menggunakan penelitian diskriptif kuantitatif yaitu dengan menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2013: 162-163) dalam hal ini hasil penelitian berbentuk angka-angka dengan persentasenya. Tujuannya yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi anggota Saka Bahari Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang serta berapakah jumlah dan persentasenya.

Selain itu dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuisioner yang bersifat tertutup dan telah dilakukan *expert judgment* kepada dua orang ahli di bidang

psikologi bernama Mohammad Yusuf Arfian, S.Psi dan pembina pramuka dalam hal ini yang membimbing di Saka Bahari Kota Yogyakarta berpangkat Peltu bernama Fajar Tri Irianto. Angket awal berjumlah 35 butir soal, namun setelah tahap uji coba selesai maka didapatkan jumlah 31 butir angket yang dinyatakan valid dan reliable untuk kemudian menjadi angket untuk pengambilan data.

## **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif. Tujuannya untuk mengetahui tentang faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang yang kemudian dijabarkan dalam berbagai macam indikator berdasarkan faktor internal dan eksternalnya kemudian dinyatakan dalam jumlah dan persentasenya. Metode yang digunakan yaitu metode survei dengan memberikan angket kepada anggota Saka Bahari.

## **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dua hari yaitu pada akhir bulan April dan awal bulan Mei 2016 pada saat anggota Saka Bahari melaksanakan latihan rutin di Pangkalan TNI AL Yogyakarta (Lanal Yogyakarta).

Pengambilan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2016 pada pukul 09.00 WIB di Aula Lanal

Yogyakarta di Jl. Melati Wetan No.62, Baciro, Yogyakarta. Pengambilan data kedua dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2016 pada pukul 10.00 WIB di Aula Lanal Yogyakarta. Kedua pengambilan data tersebut dilakukan pada hari Minggu sesuai jadwal pertemuan anggota Saka Bahari Kota Yogyakarta yang telah menjadi kesepakatan jauh-jauh hari.

### **Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta dengan jumlah 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga yang menjadi syarat dalam subjek ini adalah anggota Saka Bahari yang masih berada dan tinggal di Yogyakarta serta masih dalam usia Pramuka Penegak (16-20 tahun) dan Pramuka Pandega (21-25 tahun).

### **Prosedur**

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrumen angket atau kuisioner dengan bentuk tertutup dengan memberikan pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). pada tahap uji coba disediakan 35 butir soal, namun setelah diuji cobakan kepada anggota Saka Bahari yang telah tinggal di luar kota maka diperoleh hasil 31 butir soal dikarenakan 4 soal diantaranya tidak valid sehingga dinyatakan gugur. Setelah didapatkan 31 butir soal yang valid maka dilakukan tahap pengambilan data.

Pada langkah awal pengambilan data, peneliti berkoordinasi dengan Pembina dan Pamong Saka Bahari Kota Yogyakarta yaitu Peltu Fajar Tri Irianto serta Ketua Dewan Saka Bahari untuk menginformasikan tentang penelitian yang akan dilaksanakan di lingkungan Saka Bahari Kota Yogyakarta, kemudian peneliti mengurus surat izin di kampus FIK UNY yang kemudian diserahkan kepada pihak Lanal Yogyakarta dalam hal ini izin kepada Komandan Lanal Yogyakarta yaitu Kolonel Kartoli, S.E.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen adalah suatu alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan melaksanakan pekerjaannya agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga lebih dalam pengolahannya (Suharsimi Arikunto, 2013: 192).

Jumlah sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* atau sesuai tujuan dengan mempertimbangkan keaktifan anggota yang masih tinggal di Yogyakarta serta masih usia Penegak dan Pandega (T/D). Setelah menentukan sampel dan pengambilan data tersebut maka diberikan skor sesuai dengan jenis pertanyaan (positif/negatif) dengan menggunakan skala likert atau pemberian skor tertinggi pada jawaban sangat setuju (SS) pada jenis pertanyaan positif dan memberikan skor tertinggi pada jawaban sangat tidak setuju (STS) pada jenis

pertanyaan negatif. Metode yang digunakan yaitu survei dengan memberikan angket kepada anggota Saka Bahari Kota Yogyakarta.

**Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Setelah memberikan skor pada jawaban pada saat pengambilan data maka langkah selanjutnya adalah mencari mean (rata-rata) dan Standar Deviasi (SD). Untuk menentukan hasil penelitian ini dalam bentuk persentase maka digunakan rumus sebagai berikut (Annas Sudijono: 2012, 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N: Jumlah subjek atau responden

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil penelitian digolongkan menjadi 5 kategori yaitu: kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah, dan kategori sangat rendah. (Anas Sudijono, 2012: 175).

Berikut cara untuk menentukan tinggi rendahnya (baik tidaknya) suatu

data digunakan kriteria sebagai berikut (Anas Sudijono, 2012: 175).

- X > Mean + 1,5 SD berkategori sangat tinggi,
- Mean + 0,5 SD < X < Mean + 1,5 SD berkategori tinggi,
- Mean - 0,5 SD < X < Mean + 0,5 SD berkategori sedang,
- Mean - 1,5 SD < X < Mean - 0,5 SD berkategori rendah,
- X < Mean - 1,5 SD berkategori sangat rendah.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

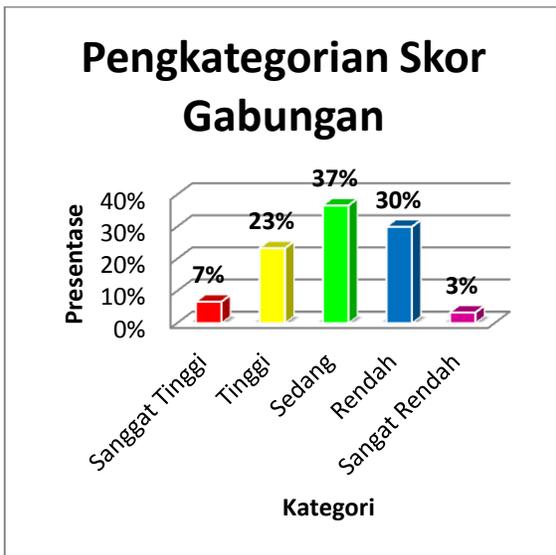
**Hasil Penelitian**

**Faktor-Faktor Pendukung Anggota Saka Bahari dalam Mengikuti Latihan Renang**

Dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor pendukung anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang memperoleh nilai maksimum sebesar 119 dan nilai minimum 79 ; rerata yang diperoleh sebesar 93.63 ; median 92.00 ; modus 96 ; dan standar deviasi (SD) 9.725. Setelah mendapatkan hasil tersebut selanjutnya data akan di konversikan kedalam lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya berikut akan disajikan tabel kategori skor gabungan data faktor-faktor pendukung anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang.

Tabel 7. Kategori Gabungan Data Faktor-Faktor Pendukung Anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta dalam Mengikuti Latihan Renang.

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami tabel berikut ini akan disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Skor Gabungan Faktor-Faktor Pendukung Anggota Satuan Karya Pramuka (Saka Bahari) Kota Yogyakarta Dalam Mengikuti Latihan Renang.

**Faktor Internal**

Berdasarkan data anggota Saka Bahari Kota Yogyakarta yang telah mengisi angket mengenai faktor-faktor pendukung anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota

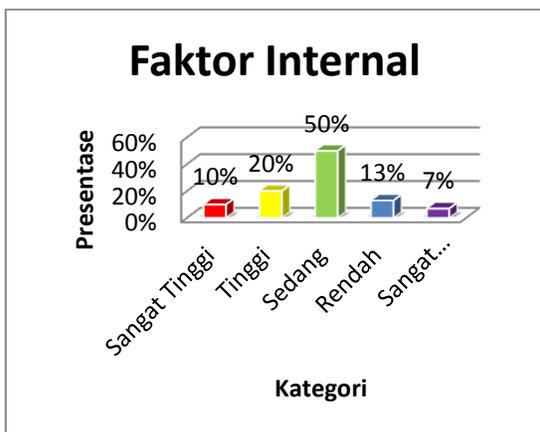
Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang tersebut terdapat 16 butir pertanyaan tentang faktor internal dengan skor 1 sampai dengan 4, maka didapatkan nilai maksimum 63 sebesar dan nilai

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$108,21 < X$	2	7%
2	Tinggi	$98,49 < X \leq 108,21$	7	23%
3	Sedang	$88,77 < X \leq 98,49$	11	37%
4	Rendah	$79,05 < X \leq 88,77$	9	30%
5	Sangat Rendah	$X \leq 79,05$	1	3%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

minimum 41 ; rerata yang diperoleh sebesar 50,37 ; median 50 ; modus 50 ; dan standar deviasi (SD) 4,853. Setelah data tersebut didapatkan kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut adalah tabel pengkategorian berdasarkan data dari faktor internal.

Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Internal

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami tabel berikut ini akan disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal

N o	Kategori	Nilai	Frekuensi	Perse ntase
1	Sangat Tinggi	$57.65 < X$	3	10%
2	Tinggi	$52.80 < X \leq 57.65$	6	20%
3	Sedang	$47.80 < X \leq 52.80$	15	50%
4	Rendah	$43.09 < X \leq 47.80$	4	13%
5	Sangat Rendah	$X \leq 43.09$	2	7%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

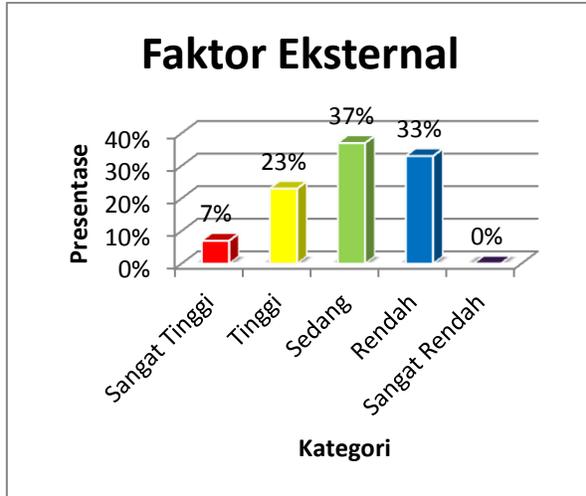
Berdasarkan data anggota Saka Bahari Kota Yogyakarta yang telah mengisi angket mengenai faktor-faktor pendukung anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang tersebut terdapat 15 butir pertanyaan tentang faktor eksternal dengan skor 1 sampai dengan 4, maka didapatkan nilai maksimum 57 sebesar dan nilai minimum 35 ; rerata yang diperoleh sebesar 43,27 ; median 43 ; modus 38 ; dan standar devisiasi (SD) 5,626. Setelah data tersebut didapatkan kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut adalah tabel pengkategorian berdasarkan data dari faktor eksternal.

N o	Kategori	Nilai	Fre kuen si	Perse ntase
1	Sangat Tinggi	$51.71 < X$	2	7%
2	Tinggi	$46.08 < X \leq 51.71$	7	23%
3	Sedang	$40.46 < X \leq 46.08$	11	37%
4	Rendah	$34.83 < X \leq 40.46$	10	33%
5	Sangat Rendah	$X \leq 34.83$	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Faktor Eksternal

Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Eksternal

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami tabel berikut ini akan disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 12. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal

### Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal atau yang berasal dari dalam diri individu sendiri dan faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri individu. Adapun indikator faktor internal yaitu terdiri dari indikator intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan keberanian. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator keluarga/orang tua, gedung/tempat latihan, alat belajar, serta cuaca dan waktu.

Setelah dilakukan perhitungan data secara keseluruhan, maka faktor-faktor pendukung anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang tergolong dalam kategori sedang. Berikut ini penjelasan secara rinci mengenai faktor-faktor pendukung anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang.

### Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam pribadi atau individu tersebut. Berikut ini adalah urutan faktor internal dimulai dari kategori paling tinggi sampai yang paling rendah serta persentase yang paling tinggi sampai yang paling rendah: 1) Indikator minat pada faktor-faktor pendukung anggota Saka Bahari Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang tergolong pada kategori sangat tinggi dan tinggi dengan persentase 27%. 2) Indikator keberanian termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 50%. 3) Indikator motivasi dalam faktor-faktor pendukung anggota Saka Bahari Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang termasuk dalam kategori sedang, dengan persentase sebanyak 40%. 4) Indikator intelegensi termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 37%. 5) Indikator bakat termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 43%.

### Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Apabila

indikator-indikator dalam faktor eksternal tersebut diurutkan berdasarkan indikator yang paling berpengaruh maka disapatkan hasil urutan sebagai berikut: 1) Gedung/Tempat latihan pada kategori “sedang” dengan persentase 53%. 2) Indikator keluarga/orang tua pada kategori “ sedang” dengan persentase 47%. 3) Indikator alat belajar pada kategori “sedang” dengan persentase 40%. 5) Cuaca dan waktu pada kategori “ sedang” dengan persentase 37%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) Kota Yogyakarta dalam mengikuti latihan renang terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator intelegensi, minat, bakat, motifasi, dan keberanian. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator keluarga, gedung/tempat latihan, alat belajar, serta cuaca dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Faktor pendukung anggota Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) dalam mengikuti latihan renang tergolong dalam kategori sedang, adapun rincian data sebagai berikut: sebanyak 2 anggota atau sebesar 7% tergolong dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 7 anggota dengan persentase 23% tergolong dalam kategori tinggi, 11

anggota dengan persentase 37% tergolong dalam kategori sedang, sebanyak 9 anggota dengan persentase 30% tergolong dalam kategori rendah, serta 1 anggota dengan persentase 3% termasuk dalam kategori sangat rendah. 2) Dari faktor internal didapatkan hasil sebagai berikut: sebanyak 3 anggota dengan persentase 10% tergolong dalam kategori sangat tinggi, 6 anggota dengan persentase 20% tergolong dalam kategori tinggi, sebanyak 15 anggota dengan persentase 50% tergolong dalam kategori sedang, sebanyak 4 anggota dengan persentase 13% tergolong dalam kategori rendah, serta sebanyak 2 anggota dengan persentase 7% tergolong dalam kategori sangat rendah. 3) Sedangkan dari faktor eksternal didapatkan hasil sebagai berikut: sebanyak 2 anggota atau sebesar 7% tergolong dalam kategori sangat tinggi, 7 anggota atau sebesar 23% tergolong tinggi, 11 anggota atau sebesar 37% tergolong sedang, 10 anggota atau sebesar 33% tergolong rendah, dan 0 anggota atau sebesar 0% tergolong sangat rendah.

### **Saran**

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Saka Bahari Kota Yogyakarta, diharapkan dapat berperan dalam membantu mengasah bakat yang dimiliki anggota agar kegiatan ataupun potensi yang dimiliki Saka Bahari dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM) lebih unggul lagi.

2. Bagi anggota, diharapkan dapat lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti latihan renang di Saka Bahari, semuanya membutuhkan latihan ekstra agar memperoleh hasil yang lebih baik dan memuaskan.
3. Bagi kakak angkatan maupun pelatih renang di Saka Bahari Kota Yogyakarta, diharapkan mampu memberikan dukungan berupa motivasi dan teknik-teknik atau cara-cara dalam berenang agar anggota Saka Bahari yang masih belajar renang dapat lebih bersemangat dan mengerti gerakan renang yang benar pada saat latihan renang dilaksanakan.
4. Bagi para peneliti yang akan datang, hendaknya melakukan penelitian yang berhubungan dengan kepramukaan dan pendidikan jasmani lainnya dengan sampel yang berbeda serta populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor pendukung anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan maupun latihan lain yang berhubungan dengan pendidikan jasmani dapat teridentifikasi secara luas.

Pramuka. Lembaran Negara RI Tahun 2010, No 12. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Jakarta

Republik Indonesia. (2011). *Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Bahari No 158*. Lembaran Negara RI Tahun 2011, No 158. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Jakarta

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Republik Indonesia. (2013). *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pola Dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega*. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Jakarta

Tim Penyusun. (2007). *Syarat-Syarat dan Gambar-Gambar Tanda Kecakapan Khusus*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

## DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

G Thomas, David. (1998). *Renang Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada

Republik Indonesia. (2010). Gerakan